

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik, pelaksanaan proses pembelajaran membutuhkan sebuah *kreatifitas* demi terciptanya kenyamanan peserta didik saat belajar, dalam proses pembelajaran terdapat *interaksi* peserta didik dengan sumber belajar seperti guru, atau peserta didik lain di kelas, sumber belajar tersebut diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan berbagai pemahaman baru yang diperoleh terhadap kehidupan sosial yang sebenarnya.

Pembelajaran merupakan pelaksanaan kurikulum untuk menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara *efektif* dan *efisien*, oleh karena itu guru harus menguasai prinsip-prinsip dalam pembelajaran dengan memilih dan menggunakan pendekatan, strategi pembelajaran, model pembelajaran,

metode mengajar, media pembelajaran, serta keterampilan menilai hasil belajar, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta hasil belajar yang diperoleh juga mendapat nilai yang *optimal*.

Salah satu upaya yang dapat dikembangkan guru untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik. (Suyadi, 2012) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *inkuiri* merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *inkuiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan *analitis* untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya, 2007).

Dalam kenyataannya, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru matematika kelas III SDN 1 Randuagung saat proses pembelajaran matematika belum berpusat pada peserta didik, dengan diterapkannya strategi pembelajaran *inkuiri* ini, diharapkan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dalam mencari dan menemukan sendiri materi yang telah dipelajari sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.

Menurut (Suharjo, 2013) matematika adalah suatu cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis dalam suatu sistem dengan aturan yang ketat mengenai fakta kuantitatif serta permasalahan ruang dan bentuk beserta kalkulasinya. Sedangkan menurut James dalam (Hasratuddin, 2014) matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.

Geometri adalah salah satu bidang pelajaran matematika, geometri terbagi menjadi beberapa bangun, bangun paling sederhana dari sebuah geometri adalah persegi dan persegi panjang. Menurut (Anwar, 2008) persegi adalah segiempat yang keempat sudutnya siku-siku dan keempat sisinya sama panjang. Sedangkan persegi panjang adalah segi empat yang keempat sudutnya siku-siku dan sisi-sisi yang berhadapan saling sejajar dan sama panjang. Bangun geometri tersebut juga mencakup keliling dan luas, untuk mengetahuinya juga dibutuhkan sebuah rumus yang banyak membutuhkan kemampuan berpikir logika, penalaran analitis maupun pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Randuagung kelas III, ditemukan permasalahan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih belum berpusat pada peserta didik karena masih menggunakan metode ceramah, belum pernah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran, dan

hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika cukup rendah, yang dibuktikan dengan data nilai ulangan harian yang menunjukkan dari 33 peserta didik, yang memiliki nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 hanya 55% (18 peserta didik) yang memenuhi standar KKM sedangkan 45% (15 peserta didik) mendapat nilai dibawah KKM.

Keberhasilan belajar peserta didik yang rendah tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penerapan strategi pembelajaran yang kurang *efektif* dan *efisien*, sarana dan prasarana, kurangnya minat belajar peserta didik, dan teknik pembelajaran yang menyebabkan peserta didik pasif sehingga peserta didik tidak tertarik terhadap mata pelajaran matematika.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* dalam proses pembelajaran. Karena dalam strategi pembelajaran inkuiri peserta didik berperan aktif untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran yang sedang dipelajari. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam belajar sehingga mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Murwantara (2013) dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Merdikorejo Tempel Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” yang mengungkapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik.

Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah pembelajaran inkuiri pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Inkuiri pada Materi Menghitung Luas Persegi dan Persegi Panjang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III SDN 1 Randuagung Gresik”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran di SDN 1 Randuagung masih belum berpusat pada peserta didik;
2. SDN 1 Randuagung belum pernah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran;
3. Peserta didik kurang antusias saat proses pembelajaran matematika;
4. Hasil belajar matematika peserta didik pada materi menghitung luas persegi dan persegi panjang kelas III SDN 1 Randuagung masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana meningkatkan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan pembelajaran inkuiri pada peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang dengan pembelajaran inkuiri pada peserta didik kelas III SDN 1 Randuagung Gresik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

1. Bagi Guru
 - a. Dapat menambah wawasan terutama tentang strategi pembelajaran inkuiri pada peserta didik.
 - b. Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik menjadi senang dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

- b. Peserta didik menjadi aktif saat pembelajaran matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi menghitung luas persegi dan persegi panjang bagi peserta didik kelas III SD.
 - b. Menambah pengetahuan bagaimana menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.

F. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk berpikir secara kritis dan analitis, seperti mencari dan menemukan sendiri sehingga dapat merumuskan penemuannya sendiri dengan percaya diri.
2. Matematika

Matematika adalah suatu cabang ilmu pengetahuan tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang terorganisir secara sistematis dalam suatu sistem dengan aturan yang tertentu.
3. Persegi dan Persegi Panjang

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan keempat sudutnya siku-siku. Sedangkan persegi panjang adalah segi

empat yang sisi-sisinya saling berhadapan sejajar dan sama panjang, serta keempat sudutnya siku-siku.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan hasil dari interaksi belajar dan tindak mengajar yang mencakup pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.